

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I dan II, aktivitas guru mengalami peningkatan. Hasil observasi guru pada hasil penelitian, bahwa terjadi peningkatan signifikan. Dari hasil yang diperoleh maka dilakukan perbaikan pada siklus I dan II dengan kegiatan menggunting pola yang menarik dan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan menggunting pola yang dilakukan oleh guru yaitu: menyiapkan gambar sesuai dengan tema, mempersiapkan peralatan dan keperluan kegiatan menggunting, memberikan pengarahan pada saat kegiatan menggunting, mengamati dan memperbaiki cara menggunting dengan baik dan benar, memberikan penilaian hasil pekerjaan anak.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan judul : “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggunting Pola di PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1. Penerapan Menggunting Pola Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Tahun Pelajaran 2022/2023

Pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 80%, pertemuan II memperoleh persentase 90%. Jika dihitung rata-rata pertemuan I dan II memperoleh rata-rata persentase 85%. Berdasarkan

hasil refleksi, maka peneliti dan guru kelas perlu melakukan tindakan untuk melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan I memperoleh persentase 95% dan pertemuan II memperoleh persentase 100%. Jika dihitung persentase rata-rata pada siklus II yaitu sebesar 97,5%. Pada tahap observasi guru, terjadi peningkatan dari 80% menjadi 97,5% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan I memperoleh hasil sebesar 80%, pertemuan II memperoleh hasil sebesar 90%, sehingga rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 85%. Pada siklus II pertemuan I memperoleh sebesar 95%, pertemuan II memperoleh sebesar 100% dengan rata-rata 97,5%. Pada tahap observasi siswa mengalami peningkatan dari 80% menjadi 97,5% dengan kategori baik.

Penerapan menggunting pola pada tema diriku sub tema panca indra disiklus I pertemuan I dan II yang belum tercapai oleh guru yaitu belum mampu melaksanakan pembelajaran sepenuhnya berdasarkan RPPH dan belum mampu memaksimalkan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, guru melakukan perbaikan disiklus II pertemuan I dan II. Pada siklus II sudah terlihat penerapan kegiatan menggunting pola pada tema diriku sub tema identitas diri mengalami peningkatan yaitu guru sudah baik dalam mengajak siswa terlibat secara total selama pembelajaran berlangsung, guru sudah mampu mengorganisasikan waktu proses dari awal hingga akhir selama proses pembelajaran aktivitas siswa juga sudah mengalami peningkatan

2. Kemampuan Motorik Halus Sebelum dan Setelah Menggunting Pola Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Tahun Pelajaran 2022/2023

Kemampuan motorik halus sebelum melakukan kegiatan menggunting pola dari 11 anak dalam kelas B terdapat 4 anak mulai berkembang, jika dipersentasekan anak yang mampu menggunting pola dengan baik dipersentasekan sebesar 36,36%, sedangkan 7 anak belum mampu menggunting pola dengan baik dan jika dipersentasekan anak 63,63%. Hal ini dibuktikan dari hasil pra penelitian bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari kemampuan menggunting pola sebesar 52,59%.

Peningkatan kemampuan motorik halus anak dilakukan pada pra-siklus sebesar 52,59%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan 1 terlihat anak mulai berkembang sedikit meningkat dan mendapatkan peningkatan sebesar 62,33%, siklus I pertemuan 2 menjadi meningkat sebesar 68,83% anak berkembang sesuai dengan harapan. Hasil kemampuan motorik halus pada siklus II sebagaimana yang ditampilkan pada lampiran. Dengan rata-rata nilai 87,01% dengan persentase berkembang sesuai harapan sebesar 18,18% (2 anak), sedangkan persentase berkembang sangat baik sebesar 81,81% (9 anak) jika dibandingkan dengan siklus pertama, nilai rata-rata anak jauh lebih baik, begitu juga dengan ketuntasaan kemampuan motorik halus Oleh karena itu pada sisa yang mampu berkembang sangat baik

pada siklus II telah di atas 85%, hal ini berarti kemampuan motorik halus dinyatakan berkembang sangat baik.

Pada siklus II Pertemuan 1 meningkat menjadi 78,77% anak berkembang sangat baik dan siklus II pertemuan 2 meningkat pesat menjadi 87,01% anak berkembang sangat baik yang dapat diartikan bahwa meningkatnya kemampuan motorik halus anak usia dini sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu diatas 85%. Dari perbandingan dari dua siklus tersebut dapat lihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan motorik halus sebanyak mengalami peningkatan sebesar 18,18%.

3. Respon Anak Dalam Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Pola Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Tahun Pelajaran 2022/2023

Respon siswa terhadap penerapan menggunting pola diaring menggunakan lembar wawancara kepada 11 anak responden. Hal ini agar mempermudah bagi peneliti menarik kesimpulan. Dari jawaban responden sangat merespon dengan baik semua pertanyaan yang diajukan. Artinya respon anak terhadap penerapan menggunting pola sangat baik.

Peneliti menyimpulkan kegiatan menggunting pola yang dilakukan kepada 6 orang anak, responden menjawab merasa senang dengan terapkan kegiatan menggunting pola karena anak dapat belajar sambil bermain dan mereka bisa belajar secara langsung melakukan praktek kegiatan menggunting pola dan akan bersemangat belajar

dikelas, menumbuhkan motivasi dan semangat anak sehingga tidak bosan dalam belajar dan focus dalam belajar. Anak juga mendapat suasana belajar yang menarik dan berbeda dari biasanya dimana anak bisa belajar dengan tenang karna bisa dengan mudah mengingat dan memahami apa yang telah dipelajari karena anak mendapatkan pengalaman belajar dengan suasana belajar berbeda dari sebelumnya. Setelah diterapkan melalui kegiatan menggunting pola yaitu anak merasa pembelajaran yang telah dilaksanakan sangat menyenangkan, dapat memberinya motivasi untuk belajar, selain itu dengan kegiatan menggunting pola anak lebih serius dalam mengikuti pembelajaran dan kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik (BSB) melalui kegiatan menggunting pola, anak akan suka apabila belajar sambil bermain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas serta untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini antara lain:

1. Bagi Sekolah

Mendukung sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan inspiratif agar pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan dan kompetensi profesional guru dengan merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar anak berminat dalam pembelajaran serta menerapkan metode dan berbagai media lainnya.

3. . Bagi Anak

Anak kreatif serta aktif dalam mengembangkan gagasan atau ide yang dituangkan dalam bentuk gerak sehingga dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya pikir anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

4. Bagi Peneliti

Peneliti yang lain hendaknya selalu mengkaji permasalahan yang ada, lebih cermat dan mengupayakan mengkaji teori-teori yang lebih mendalam lagi yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus anak.